



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah *right issue*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) yang menghasilkan signifikansi sebesar 0,806. Hasil signifikansi ini lebih besar dari 0,05 yang berarti *right issue* tidak memiliki dampak pada *abnormal return* saham. Hasil ini tidak mendukung *signaling theory* yang mengindikasikan bahwa pengumuman *right issue* dianggap suatu sinyal oleh investor yang dapat mempengaruhi nilai saham mereka. Dengan adanya sinyal dari perusahaan menyebabkan investor melakukan antisipasi terkait adanya informasi baru yang diumumkan ke pasar, sehingga tidak mengubah persepsi investor terhadap keputusan investasinya. Informasi yang dipublikasikan belum sampai mempengaruhi harga saham keseluruhan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Widaryanti (2006) dan Catranti (2009) yang menyatakan bahwa *abnormal return* saham sebelum dan sesudah *right issue* tidak berbeda. Namun hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Manullang (2008) dan Sunyoto (2001) yang menyatakan *abnormal return* berbeda sebelum dan dengan sesudah *right issue*.

2) Terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *right issue*. Hal ini dapat dilihat dari uji *wilcoxon signed rank tests* yang menunjukkan hasil signifikansi jauh dibawah 0,05 (yaitu 0,0000). Dapat dikatakan bahwa peristiwa *right issue* mengandung informasi yang menyebabkan perbedaan persepsi investor dan informasi *right issue* membawa nilai ekonomis sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Manullang (2008), Sunyoto (2001), dan Purwanto (2004) yang menunjukkan terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah *right issue*. Namun hasil ini bertolak belakang dengan hasil Widaryanti (2006) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah *right issue*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan, antara lain:

1) Bagi investor di Pasar Modal Indonesia, dengan mengacu pada hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan terhadap keputusan investasi yang akan dilakukan di pasar modal, berkaitan dengan *right issue* yang memberikan pengaruh untuk *abnormal return* dan *trading volume activity* setelah pengumuman.

- 2) Bagi emiten, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang reaksi investor atau pasar dalam menghadapi setiap informasi yang berasal dari dalam perusahaan. Hal yang perlu diperhatikan adalah perusahaan juga harus memberikan keuntungan untuk investor dan pemegang saham dalam melakukan penawaran agar tercipta hubungan yang saling menguntungkan pada berbagai pihak.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, dapat mempertimbangkan untuk memasukkan variabel lain yang mungkin dipengaruhi oleh peristiwa *right issue* selain *abnormal return* dan *trading volume activity*, contohnya frekuensi perdagangan.

UMMN